



Jalan Batikan Akan Jadi Area "Sunmor"

JOGJA—Jalan Batikan yang belum selesai dibangun akan dimanfaatkan sebagai kantong ekonomi selayaknya kegiatan *sunday morning* atau yang lebih dikenal dengan Sunmor di kawasan Universitas Gadjah Mada (UGM) selambat-lambatnya pada akhir Juni.

Camat Umbulharjo Agus Winarto menjelaskan, saat ini ada sekitar 400 kegiatan perekonomian yang tumbuh di wilayahnya, mulai dari produk makanan dan kerajinan. Tapi kebanyakan mereka hanya menitipkan hasil produknya kepada pemilik kantin atau toko.

Oleh karena itu, perlu tempat untuk memamerkan produk tersebut agar lebih dikenal. Jalan Batikan dianggap tepat sebab setelah ada pembangunan jalur ganda membuat area tersebut lebih luas, sehingga memungkinkan orang berjualan dan tersedianya lahan parkir.

Selain itu, Jalan Batikan dianggap memiliki pemandangan atau yang bagus

ketimbang lahan terbuka lain yang ada di wilayahnya. Rencananya, lahan yang bakal dimanfaatkan adalah pada jalan sisi utara yang pengerjaan sudah selesai dilakukan.

"Nanti kami koordinasi dengan berbagai pihak di Muspika. Kalau tidak menutup jalan, kami harap bisa ada pengalihan arus lalu lintas pada jam tertentu, misal dari pagi sampai jam 11 saja," ujarnya kepada *Harian Jogja* di komplek Balaikota, Selasa (29/5).

Konsep ini selain mendukung kegiatan perekonomian warga, juga dapat mendorong tumbuhnya kawasan *car free day* pada hari-hari tertentu. "Kelompok komunitas sepeda mendukung agar program ini sekalian untuk mendukung *car free day*," tandasnya.

Agus mengatakan rencana ini sudah dibahas intensif oleh forum usaha mikro kecil menengah di wilayahnya, sehingga tinggal menunggu pematangan konsep saja dan kesiap-

an para pesertanya. "Bola sudah saya lemparkan kepada UMKM. Kalau bicara target, sebenarnya keinginannya pada akhir Juni bisa terealisasi," katanya.

Menunggu XT Square

Dia menolak jika konsep ini sebagai siasat untuk sekaligus menunggu terealisasinya XT Square karena rencana ini sudah ada lebih dulu ketimbang XT. Hanya sampai sekarang belum terealisasi.

Tapi dia tak membantah XT Square dapat semakin menguntungkan kegiatan perekonomian di wilayahnya. "Kalau nanti kecamatan dapat jatah (berjualan di XT) kita semua tetap komanan," tuturnya.

Selain itu keberadaan kampung wisata Pandeyan yang terletak di depan persis XT Square tersebut, juga dapat semakin hidup. "Dengan adanya XT Square, harapannya kampung wisata ikut terpromosikan," tandasnya. (Andreas Tri Pamungkas)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Umbulharjo	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005